

Media Online	Jateng.tribunnews.com
Tanggal	23 Agustus 2024
Wilayah	Kabupaten Pekalongan



## Bupati Pekalongan Fadia Arafiq Siapkan Anggaran Rp 50 M untuk Bidang Kesehatan

<https://jateng.tribunnews.com/2024/08/23/bupati-pekalongan-fadia-arafiq-siapkan-anggaran-rp-50-m-untuk-bidang-kesehatan>

TRIBUJATENG.COM, KAJEN - Pemkab Pekalongan saat ini sudah menerapkan Universal Health Coverage (UHC) yaitu program kesehatan gratis berbasis BPJS Mandiri, yang merupakan penyempurnaan program berobat gratis pakai KTP yang telah diterapkan tahun lalu.

Dalam program ini, Pemkab Pekalongan mengalokasikan Rp 50 miliar, untuk program UHC.

Bupati Pekalongan Fadia Arafiq mengatakan, selama ini warga Kabupaten Pekalongan sudah bisa menikmati program berobat gratis cukup pakai KTP, namun ada batasan pembiayaan yaitu hanya sebesar Rp 15 juta rupiah per orang.

"Artinya, tidak ada lagi pembatasan biaya Rp 15 juta, bebas gratis semua. Ini semua kami lakukan untuk warga Kabupaten Pekalongan," kata Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, Jumat (23/8/2024).

Fadia juga menegaskan, bahwa RSUD Kesesi sekarang sudah bekerjasama dengan BPJS, hal tersebut berarti seluruh warga Kabupaten Pekalongan sudah bisa berobat gratis di RSUD Kesesi.

"Dengan memiliki BPJS Mandiri, jaminan kesehatan masyarakat akan lebih terjamin karena bisa dirujuk ke semua rumah sakit, baik negeri maupun swasta," katanya.

Lalu, terkait pembiayaan pasien BPJS Mandiri yang dirujuk di rumah sakit tidak ada batasannya.

Program jaminan kesehatan dengan menggunakan KTP, untuk anggarannya dibatasi sekitar Rp 15 juta per orang.

"Selama menjalankan program ini, Pemkab Pekalongan akan terus melakukan evaluasi supaya pelaksanaannya semakin bagus."

"Terutama terkait mekanisme masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan terbaru di Kabupaten Pekalongan."

"Pada prinsipnya siapa saja, penting warga Kabupaten Pekalongan yang belum memiliki BPJS mandiri," imbuhnya.

Bahkan, sebagai bentuk komitmen, Pemerintah juga terus memperbaiki sarana prasarana kesehatan. Di antaranya, relokasi RSUD Kraton yang menjadi prioritas, karena target 2026 harus sudah beroperasi yang berada di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa dengan dukungan anggaran baik dari DAK atau APBD.

Kemudian RSUD Kesesi sudah mulai kerjasama dengan BPJS Kesehatan, sehingga sudah mulai menerima pasien.

"Tak hanya itu saja, pemerintah terus mendorong RSUD Kesesi ini benar benar mampu menjadi rumah sakit BLUD, sehingga ada kemandirian, dan 2025 diharapkan sudah berjalan dengan baik.

Selanjutnya, penambahan gedung RSUD Kajen terutama yang poli sudah selesai dibangun empat lantai dan nanti akan ada pengembangan. Selain RSUD, Puskesmas yang ada juga dilakukan penambahan fasilitas.

"Dalam pembangunan, saya tidak memandang letak geografis. Semua wilayah di Kabupaten Pekalongan harus tersentuh oleh pembangunan.

"Untuk itu tahun 2024 ini, puskesmas-puskesmas akan memperbaiki beberapa puskesmas seperti Puskesmas Talun, Lebakbarang, dan Puskesmas Petungkriyono agar memiliki ruang rawat inap."

"Kalau rawat inap di puskesmas puskesmas sudah ada dan baik, mudah-mudahan mampu menekan angka kematian anak dan ibu melahirkan," tambahnya. (Dro)